

**PERBEDAAN HASIL *ONE SHOULDER DRESS* UKURAN M DITINJAU DARI BAHAN (*THAI SILK, RAYON, POLYESTER*)**

**Artikel**

**diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Busana**

**Oleh**

**Anisaul Khoiriyah**

**5401414067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA**

**JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2019**

**PENGESAHAN**

Artikel berjudul Perbedaan Hasil One Shoulder Dress Ukuran M ditinjau dari Bahan (Thai silk, Rayon, Polyester) ini telah disetujui sebagai salah satu syarat kelulusan pada:

Hari :

Tanggal :

 Semarang, Desember 2019

 Chief Editor

 Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd.,M.Pd.

 NIP. 198001182005012003

 Mengetahui:

Pembimbing Ketua Jurusan

Dra. Musdalifah, M. Pd Dr. Sri EndahWahyuningsih, M.Pd.

NIP.196211111987022001 NIP. 196805271993032010

**Perbedaan Hasil *One Shoulder Dress* Ukuran M ditinjau dari Bahan (*Thai silk, Rayon, Polyester*)**

Anisaul Khoiriyah, a) Musdalifah1, b)

1,2Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FakultasTeknik, Universitas Negeri Semarang

Gedung E10 Lt 2 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Corresponding author: a) Anisaulkhoiriyah28@gmail.com

*Abstract. The purpose of this study is to determine whether there are differences in the results of One Shoulder Dress size M using Thai silk, Rayon, Polyester, and to find out which results are better between One Shoulder Dress M using Thai silk, Rayon, Polyester. This research belongs to the type of experimental research. In this study the independent variables are the type of material that is Thai silk, Rayon, and Polyester. The bound variable is the Result of One Shoulder Dress including the body part, the waist, the skirt, it looks overall. The control variable is in the form of time, One Shoulder Dress design, materials, pattern construction, sewing techniques, sewing machines, people working on, mannequins. Data collection method is observation. Data analysis method used in this research is One Way Anova Test. The results showed a count of 6.143> ftabel 0.003 α = 5%, then it shows that there are differences in the results of One Shoulder Dress in terms of Thai silk, Rayon, Polyester, Post Hoc LSD test needs to be carried out to determine the most significant effect of each ingredients. Post Hoc LSD Follow-Up Tests showed the best results of One Shoulder Dress size M using Thai silk compared to Rayon and Polyester. The difference in the results of One Shoulder Dress using three materials can be seen on the body and skirt. The conclusion of the research shows that there are differences in the results of One Shoulder Dress using Thai silk, Rayon, Polyester. The best results One Shoulder Dress size M uses Thai silk compared to Rayon and Polyester. Suggestions that can be submitted based on the results of research are for boutique entrepreneurs and students of Fashion Design Study Program, they can use Thai silk material in making women's clothing, because the material is suitable for the body, the right body parts, the fall of a neat, slippery skirt. In the process of making One Shoulder Dress using polyester material should be done carefully because the sewing process is more difficult.*

*Keywords: One Shoulder Dress Difference, Thai silk material, Polyester ,Rayon*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil *One Shoulder Dress* ukuran M menggunakan bahan *Thai silk, Rayon, Polyester*, dan untuk mengetahui hasil manakah yang lebih baik antara *One Shoulder Dress* M menggunakan bahan *Thai silk, Rayon, Polyester*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen.Dalam penelitian ini variabel bebas berupa jenis bahan yaitu bahan Thai silk, Rayon, dan Polyester.Variabel terikat berupa Hasil *One Shoulder Dress* meliputi bagian badan, bagian pinggang, bagian rok, tampak keseluruhan.Variabel kontrol berupa waktu, desain *One Shoulder Dress*, bahan, konstruksi pola, teknik jahit, mesin jahit, orang yang mengerjakan, *mannequin*.Metode pengumpulan data adalah observasi.Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji Anova Satu Jalur. Hasil penelitian menunjukkan fhitung 6,143 > ftabel 0,003 α = 5%, maka hal tersebut menunjukkan ada perbedaan hasil *One Shoulder Dress* ditinjau dari bahan *Thai silk, Rayon, Polyester*, perlu dilakukan uji lanjut Post Hoc LSD untuk mengetahui pengaruh yang paling signifikan dari masing-masing bahan. Uji Lanjut Post Hoc LSD menunjukkan hasil terbaik *One Shoulder Dress* ukuran M menggunakan bahan *Thai silk* dibandingkan dengan menggunakan bahan *Rayon* dan *Polyester*. Perbedaan hasil *One Shoulder Dress* menggunakan tiga bahan dapat dilihat pada bagian badan dan rok. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan hasil *One Shoulder Dress* menggunakan bahan *Thai silk, Rayon, Polyester*. Hasil terbaik *One Shoulder Dress* ukuran M menggunakan bahan *Thai silk* dibandingkan dengan menggunakan bahan *Rayon* dan *Polyester*. Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian adalah bagi pengusaha butik dan mahasiswa Prodi Tata Busana, dapat menggunakan bahan *Thai silk* dalam pembuatan busana wanita, karena bahan tersebut pas dibadan, bagian badan tepat, jatuhnya rok rapi, licin. Dalam proses pembuatan *One Shoulder Dress* menggunakan bahan *polyester* sebaiknya dilakukan dengan hati-hati karena dalam proses penjaitan lebih sulit.

Kata Kunci : Perbedaan *One Shoulder Dress*, Bahan Thai silk, Rayon, Polyester.

# Pendahuluan

Menyaksikan *fashion show* mengenakan busana *off the shoulder,* model berlenggak-lenggok memperagakan busananya diatas *catwalk*. Penampilannya terlihat kurang percaya diri. Hasil wawancara kepada model mengenai busana yang dikenakan, model tidak bergerak dengan leluasa, merasa kurang nyaman. Peneliti terinspirasi mendesain *One Shoulder Dress*. *One shoulder dress* adalah *dress* yang mempunyai potongan asimetris dimana bahu tetap terbuka namun hanya satu bagian di kiri ataupun kanan [tersedia di

<https://lifestyle.okezone.com> diakses 23/72018]. Adanya potongan asimetris salah satu sisi menggantung dibahu, sehingga saat mengenakan penampilannya leluasa, percaya diri, menjadi lincah diatas *catwalk*. Gaun menurut Poespo (2000: 1) adalah sepotong pakaian yang mempunyai bagian badan atas (*bodice*) dan rok bawah (*skirt*). Bentuk ditetapkan oleh tingkatan lebar pada pundaknya, pinggang, serta garis penyelesaian pada kelimannya. Gaun dapat dirancang pas (*fitted*), setengah pas (*semi-fitted*), longgar (*unfitted*), atau kombinasi dari ketiganya. Proses pembuatan *One Shoulder Dress* menggunakan tiga bahan berbeda, yaitu *Thai silk, Rayon, Polyester*. Proses pembuatan dan pemilihan bahan tekstil yang tepat sangat mempengaruhi mutu dan kualitas busana.

Serat menurut Anindya Kusumaningrum (2006: 65) dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu: Serat alam (*Natural Fibres*), serat setengah buatan (*Half Synthetic Fibres*), dan serat buatan (*Synthetic Fibres*). Proses pembuatan *One Shoulder Dress* menggunakan tiga bahan berbeda, yaitu Thai silk, Rayon, Polyester. Proses pembuatan dan pemilihan bahan tekstil yang tepat sangat mempengaruhi mutu dan kualitas busana. Serat alam adalah serat yang dihasilkan dari tumbuhan dan hewan. Serat alam dibuat dari daun, batang, dan biji. Contoh serat yang berasal dari tumbuhan yaitu kapas dan rami. Adapun contoh serat alam yang berasal dari hewan yaitu kepompong ulat sutera, rambut domba, wol, cashmere. Serat setengah buatan adalah serat alam yang dibuat dengan penambahan bahan kimia. Contoh serat setengah buatan yaitu rayon. Serat buatan adalah serat yang sepenuhnya dibuat dari reaksi kimia kemudian di polimerisasikan dan dipintal menjadi serat filamen. Contoh Serat buatan yaitu polyester. Penelitian ini bahan yang digunakan terdiri dari tiga jenis serat, yaitu serat alam dari sutera (*Thai silk*), serat setengah buatan (*Rayon* santung) dan serat buatan (*Polyester*). Bahan *Thaisilk* memiliki sifat mengkilat, tipis, ringan dan tidak kaku, tahan jamur dan bakteri akan menghasilkan *dress* yang baik namun mudah kusut. Bahan *Rayon* memiliki sifat tahan panas, mudah kusut, tahan sinar dan panas, kekuatan saat kering cukup baik. Bahan *Polyester* memiliki sifat kekuatan sehingga awet pemakaiannya, tidak mudah kusut, tahan terhadap mikroorganisme, daya serap air yang rendah.

Pembuatan *One Shoulder Dress* menggunakan bahan *Thai silk*, *Rayon*, *Polyester*. Ketiga bahan tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tiga bahan ini dipilih karena memiliki penampang membujur silinder bergaris. Satu desain *One Shoulder Dress* yang akan dibandingkan dengan menggunakan tiga bahan yaitu *Thai silk, Rayon, Polyester*. Pembuatan pola menggunakan sistem pola *Meyneke*. Oleh sebab itu peneliti menjadikan latar belakang diatas sebagai dasar untuk diteliti. Latar belakang diatas mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian tentang:“Perbedaan Hasil *One Shoulder Dress* Ukuran M ditinjau dari Bahan (*Thai Silk, Rayon, Polyester*)”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ada perbedaan hasil *One Shoulder Dress* ukuran M menggunakan bahan *Thai silk, Rayon, Polyester* ?

2) Hasil manakah yang lebih baik antara *One Shoulder Dress* ukuranM menggunakan bahan *Thai silk, Rayon, Polyester* ?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil *One Shoulder Dress* ukuran M menggunakan bahan *Thai silk, Rayon, Polyester.*

1. Mengetahui hasil manakah yang lebih baik antara *One Shoulder Dress* ukuran M menggunakan bahan *Thai silk, Rayon, Polyester*.

# metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain eksperimen dalam penelitian ini adalah desain faktorial sederhana/ *simple factorial design*. Desain faktorial merupakan suatu tindakan terhadap satu variabel atau lebih yang dimanipulasi secara simultan agar dapat mempelajari pengaruh setiap variabel terhadap variabel terikat atau pengaruh yang diakibatkan adanya interaksi antara beberapa variabel ( Sukardi, 2003: 187).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas berupa jenis bahan yaitu bahan Thai silk, Rayon, dan Polyester. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil *One Shoulder Dress* ukuran M meliputi beberapa sub variabel yaitu bagian badan, bagian pinggang, bagian rok, tampak keseluruhan. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah: Waktu, desain *One Shoulder Dress*, bahan, konstruksi pola ,teknik jahit, mesin jahit, orang yang mengerjakan, *mannequin*.

Tahap Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan pada waktu mengepas *One Shoulder Dress* pada manekin dan diamati oleh panelis sebagai sarana untuk mengisi lembar obsrvasi yang disediakan paneliti Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, observasi, eksperimen, dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi yang berisi tentang tolak ukur atau kriteria penelitian digunakan sebagai pedoman penilaian dimana butir-butirnya disesuaikan dengan aspek-aspek yang akan dinilai. Aspek yang akan dinilai dalam penelitian ini meliputi: hasil produk yaitu *One Shoulder Dress*.

Validitas yang digunakan yaitu validitas konstruk yaitu menggunakan pendapat ahli (*judgmentexpert*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonstruksikan dengan ahli.

Uji validitas angket ahli menggunakan rumus Aiken V sebagai berikut: Rumus Statistik Aiken’s V

|  |
| --- |
| V = ∑s / [n(c-1)] |

 (Sumber: Azwar, 2016: 113)

Keterangan

s = r – lo

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

Hasil dari uji validitas diperoleh angka 0,68 maka validitas instumen dikategorikan valid karena nilai aiken berada pada rentang 0-1,00.

Uji reliabilitas angket ahli dihitung dengan menggunakan rumus:

|  |
| --- |
| $$r̅xx =\frac{Ss²-Se²}{Ss²+(k-1)Se²}$$ |

(Saifudin Azwar, 2011: 106).

rxx¹ = rata- rata interkorelasi hasil rating

Ss² = varians antar subjek yang dikenai rating

Se² = varians eror, yaitu varians interaksi antara subjek (s) rater (r)

K = banyaknya rater yang memberikan rating

 Hasil perhitungan reliabilitas lembar observasi diperoleh ṝxx' = 0,652838418 terdapat pada indeks 0,40 < r11 0,70 dengan kriteria reliabilitas sedang, maka instrumen penelitian tersebut reliabel dan dapat dipercaya untuk menggambil data penelitian.

# hasil dan pembahasan

1. **Hasil Penelitian**
2. Deskripsi Hasil *One Shoulder Dress* Secara Keseluruhan

Hasil penelitian ini menganalisis tentang Perbedaan Hasil *One Shoulder Dress* Ukuran M ditinjau dari Bahan (*Thai silk, Rayon, Polyester*). Deskripsi hasil penilaian *One Shoulder Dress* secara keseluruhan adalah sebagai beikut:

Tabel 4.1 Hasil Penilaian *One Shoulder Dress* Secara Keseluruhan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Bahan | Hasil Rata-rata | Kriteria |
| 1 | Thai silk | 4 | Sangat Tepat |
| 2 | Rayon | 3,4 | Tepat |
| 3 | Polyester | 3,3 | Tepat |
|  | Rata-rata | 3,6 | Sangat Tepat |

(Sumber: data peneliti)

Hasil data penelitian pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil pembuatan *One Shoulder Dress* menggunakan bahan Thai silk, Rayon, Polyester memiliki kriteria berbeda. Thai silkmemiliki rata-rata tertinggi, sedangkan polyester memiliki rata-rata terendah.

2. Deskripsi Hasil *One Shoulder Dress* per Indikator

Deskripsi data penelitian *One Shoulder Dress* menggunakan bahan Thai silk, Rayon, Polyester per indikator dengan indikator bagian badan, bagian pinggang, bagian rok, tampak keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Rata-rata Penilaian *One Shoulder Dress* Per Indikator

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Sub Indikator | Rata-rata penilaian | Hasil |
| Thai silk | Kriteria | Rayon | Kriteria | Polyester | Kriteria |
| 1 | Bagian badan | Jatuhnya mungkum pada payudara | 3,6 | Sangat Tepat | 3,4 | Tepat | 3,3 | Tepat | Berbeda |
|  |  | Besar lingkar badan | 3,4 | Tepat | 3,4 | Tepat | 3,0 | Tepat | Tidak Berbeda |
| Garis *princess* depan | 3.5 | Tepat | 3,4 | Tepat | 3,2 | Tepat | Tidak Berbeda |
| Garis sisi | 3,5 | Tepat | 3,5 | Tepat | 3,3 | Tepat | Tidak Berbeda |
| Garis*princess* belakang | 3,6 | Sangat Tepat | 3,5 | Tepat | 3,4 | Tepat | Berbeda |
| Garis bahu | 4 | Sangat Tepat | 3,3 | Tepat | 3,3 | Tepat | Berbeda |
| 2. | Bagian pinggang | Letak garis pinggang | 3,7 | Sangat Tepat | 3,6 | Sangat Tepat | 3,5 | Tepat | Berbeda |
| Besar lingkar pinggang | 3,5 | Tepat | 3,3 | Tepat | 3,1 | Tepat | Tidak Berbeda |
| 3 | Bagian rok | Volume lingkar rok | 3,6 | Sangat Tepat | 3,4 | Tepat | 3,5 | Tepat | Berbeda |
| Jatuhnya rok dari pinggang kebawah | 3,2 | Tepat | 3,1 | Tepat | 3,4 | Tepat | Tidak Berbeda |
| 4 | Tampak keseluruhan | *One Shoulder Dress* sesuai desain | 3,6 | Sangat Tepat | 3,4 | Tepat | 3,5 | Tepat | Berbeda |
| *One Shoulder Dress* tampak depan | 3,4 | Tepat | 3,4 | Tepat | 3,0 | Tepat | Berbeda |
| *One Shoulder Dress* tampak samping kiri dan kanan | 3,5 | Tepat | 3,3 | Tepat | 3,3 | Tepat | Tidak Berbeda |
| *One Shoulder Dress* tampak belakang | 4 | Sangat Tepat | 3,6 | Sangat Tepat | 3,4 | Tepat | Berbeda |

 (Data Penelitian 2019)

Data yang diperoleh diatas menjelaskan bahwa hasil *One Shoulder Dress* menggunakan bahan Thai silk nilai terendah sebesar 3,2, nilai tertinggi sebesar 4, dan rata-rata 3,6. Hasil penilaian *One Shoulder Dress* menggunakan bahan Rayon nilai terendah sebesar 3,1, nilai tertinggi sebesar 3,6 dan rata-rata 3,3, sedangkan hasil penilaian *One Shoulder Dress* menggunakan bahan Polyester nilai terendah sebesar 3,0, nilai tertinggi sebesar 3,5, dan rata-rata 3,2. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *One Shoulder Dress* menggunakan bahan Thai silk memiliki rata-rata tertinggi, sedangkan *One Shoulder Dress* menggunakan bahan Polyester memiliki rata-rata terendah.

1. Uji Anova

Uji anova digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil pembuatan *One Shoulder Dress* yang dibuat dengan menggunakan bahan Thai silk, Rayon, Polyester.

Tabel 4.5 Hasil Uji Anova

|  |
| --- |
| **ANOVA** |
| hasil  |
|  | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 186,544 | 2 | 93,272 | 6,143 | ,003 |
| Within Groups | 2186,490 | 144 | 15,184 |  |  |
| Total  | 2373,034 | 146 |  |  |  |

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil analisis varian di peroleh nilai $Sig.=0,003$ karena $0,003<0,05$ maka $H\_{0}$ ditolak, jadi ada perbedaan hasil pembuatan *One Shoulder Dress* ditinjau dari bahan Thai silk, Rayon, Polyester. Karena $H\_{0}$ ditolak maka perlu dilakukan uji lanjut Post Hoc LSD untuk mengetahui pengaruh yang paling signifikan dari masing-masing bahan.Hasil uji lanjut Post Hoc LSD ditunjukkan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Uji Lanjut Post Hoc LSD

|  |
| --- |
| **Multiple Comparisons** |
| Dependent Variable: hasil  |
| LSD  |
| (I) bahan | (J) bahan | Mean Difference (I-J) | Std. Error | Sig. | 95% Confidence Interval |
| Lower Bound | Upper Bound |
| thai silk | rayon | 1,510 | ,787 | ,057 |  -,05 | 3,07 |
| polyester | 2,755\* | ,787 | ,001 | 1,20 | 4,31 |
| Rayon | thai silk | -1,510 | ,787 | ,057 | -3,07 | ,05 |
| polyester | 1,245 | ,787 | ,116 | -,31 | 2,80 |
| Polyester | thai silk | -2,755\* | ,787 | ,001 | -4,31 | -1,20 |
| rayon | -1,245 | ,787 | ,116 | -2,80 | ,31 |
| \*. The mean difference is significant at the 0.05 level.Hasil Uji Lanjut Post Hoc LSD digunakan untuk mengetahui variabel mana yang memiliki perbedaan pada hasil *One Shoulder Dress* menggunakan tiga bahan dengan melihat ada tidaknya tanda \* pada kolom *mean difference*. Tanda \* menunjukkan adanya perbedaan mean (rata-rata) yang signifikan yaitu:1. Bahan *Thai silk* memiliki signifikan yang sama dengan kain *Rayon* dan berbeda signifikan dengan kain *Polyester*.
2. Bahan *Rayon* memiliki signifikan yang sama dengan *Thai silk* dan berbeda signifikan dengan *Polyester.*
3. Bahan *Polyester* berbeda signifikan dengan *Thai silk* dan memiliki signifikan yang sama dengan *Rayon.*
 |

1. **Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, diawali dengan menganalisis masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi produk, hingga uji coba produk. Hasil akhir dari penelitian ini adalah produk berupa *One Shoulder Dress* menggunakan bahan *Thai silk, Rayon, Polyester.*

Pembuatan *One Shoulder Dress* ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan model berkaitan dengan kenyamanan busana. Uji kelayakan instrumen dilakukan oleh validator ahli instrumen yaitu dosen berjumlah 3 orang. Panelis ahli produk berjumlah 3 yaitu dosen, guru, dan pengusaha butik, serta panelis terlatih berjumlah 46 orang yaitu mahasiswa Tata Busana angkatan 2016. Hasil Uji Anava menunjukkan fhitung 6,143 > ftabel 0,003 dengan taraf signifikan α = 5%, maka hal tersebut menunjukkan ada perbedaan hasil *One Shoulder Dress* ditinjau dari bahan *Thai silk, Rayon, Polyester.*

1. Perbedaan Hasil *One Shoulder Dress*
	* + 1. Bagian badan

Hasil *One Shoulder Dress* menggunakan bahan *Thai silk*, pada bagian badan pas, tampak rapi, tidak ada kerutan dibagian sambungan jahitan. Bagian badan menggunakan bahan *Rayon* yang dihasilkan pas dibadan, kurang rapi, ada kerutan dibagian sambungan jahitan. Bahan *Polyester*, bagian badan yang dihasilkan pas dibadan, tidak rapi, ada kerutan dibagian sambungan jahitan.

* + - 1. Jatuhnya rok

Jatuhnya rok menggunakan bahan *Thai silk* terlihat alami karena bahannya jatuh dengan memiliki tekstur mengkilat, tidak kaku, ringan sehingga tidak menimbulkan efek kerutan. Didukung oleh pendapat Ibu Fidi Jatuhnya gelombang terbaik jika tampak rata – rata air pada bagian bawah keliling rok (wawancara Juli 2019). Didukung pendapat dari Hasana dkk (2011: 48) bahwa rok lingkar adalah rok yang memiliki siluet pas pada pinggang dan melebar hingga panjang rok yang diinginkan. Jatuhnya rok pada bahan *Rayon* terlihat kaku, bahan *Rayon* bertekstur halus, dan memiliki karakter yang mudah kusut. Jatuhnya gelombang rok bahan *Polyester* menduduki kategori cukup. Dilihat dari jatuhnya gelombang tampak menyerupai siluet A karena bahan ringan mudah untuk mengembang, jatuhnya rok terdapat kerutan pada badian bawa rok, dan jatuhnya rok kurang lurus karena karakter bahan *Polyester* susah untuk diatur.

* + - 1. Bentuk gelombang

Bentuk gelombang pada hasil jadi rok lingkar dari bahan Thai silk menduduki kategori sangat baik, pengembangan hasil jadi gelombang rok dibagian bawah keliling rok tampak rapi, bentuk gelombang rok yang dihasilkan sama rata dan rapi antara depan, sisi dan belakang, bentuk gelombang yang dihasilkan sama rata, pada bentuk gelombang disetiap gelombang dan tinggi gelombang rok yang dihasilkan sama rata, sesuai dengan pendapat Ibu Fidi (wawancara juli 2019) yang mengatakan bahwa hasil jadi gelombang rok lingkar penuh jatuhnya gelombang seperti lengkungan, bentuk gelombang rok yang dihasilkan rapi antara depan, sisi dan belakang mengikuti kain atau bahan, bentuk, tinggi dan jumlah gelombang sama.

Bentuk gelombang rok bahan Rayon tampak lebih mengembang dari bahan lainnya, pada setiap gelombang yang dihasilkan sama rata dan sama lebar, dan tinggi setiap lapis gelombang tampak cukup baik. Disebabkan karena sifat bahan taffeta merupakan bahan yang ringan. Lyle (1982:478).

Bentuk gelombang rok bahan Polyester tampak kurang rapi, bentuk gelombang dan tinggi gelombang yang dihasilkan tidak sama rata. Disebabkan bahan polyester merupakan kain yang sangat licin sehingga terlalu sulit perawatanya dan terlalu sulit untuk mengaturnya dari bentuk gelombang dan jatuhnya gelombang rok (Jerde, 1992: 195).

1. Uji Lanjut Post Hoc LSD menunjukkan hasil terbaik *One Shoulder Dress* menggunakan bahan Thai silk dibandingkan dengan menggunakan bahan Rayon dan Polyester. Bahan Thai silk mencakup semua kriteria, bagian badan yang dihasilkan pas dibadan, tampak rapi, tidak ada kerutan dibagian sambungan jahitan. Bagian rok jatuhnya terlihat alami pada kain Thai silk karena bahannya jatuh dengan memiliki tekstur yang halus dan lembut sehingga tidak menimbulkan efek kerutan. Didukung oleh pendapat Ibu Fidi Jatuhnya gelombang terbaik jika tampak rata – rata air pada bagian bawah keliling rok (wawancara Juli 2019). Didukung pendapat dari Hasana dkk (2011: 48) bahwa rok lingkar adalah rok yang memiliki siluet pas pada pinggang dan melebar hingga panjang rok yang diinginkan.

Bentuk gelombang yang dihasilkan tampak rapi, sebab membentuk gelombang dengan sendirinya. Bentuk gelombang terbaik jika rok lingkar yang mengembang atau dilebarkan menyerong atau melingkar bagian bawahnya, (Pratiwi, 2001:60). Didukung oleh pendapat Ibu Fidi bahwa bentuk gelombang rok yang dihasilkan bahan Thai silk rapi antara depan, sisi dan belakang mengikuti kain atau bahan (wawancara Juli 2019).

# simpulan

Ada perbedaan hasil *One Shoulder Dress* menggunakan bahan *Tha silk, Rayon, Polyester.* Hasil *One Shoulder Dress* ukuran M menggunakan bahan *Thai silk* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan bahan *Polyester.* Bagi pengusaha butik dan mahasiswa prodi tata busana, dapat menggunakan bahan *Thai silk* dalam pembuatan busana wanita, karena bahan tersebut jatuhnya mungkum tepat, bagian badan rapi, jatuhnya rok rapi, licin.Dalam proses pembuatan *One Shoulder Dress* menggunakan bahan *polyester* sebaiknya dilakukan dengan hati-hati karena dalam proses penjaitan lebih susah.

# daftar pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Budiyono, dkk. 2009. *Kriya Tekstil. Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Hartanto, N Sugiarto dan Shigeru Watanabe. 1980. *Teknologi Tekstil*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Kusumaningrum, Anindya. 2006. *Buku Aktivitas Siswa Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: PT Kompas Ilmu.

Muliawan, Porrie. 2003. *Analisa Pecah Model Busana Wanita*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Poespo, Goet. 2005. *Pemilihan Bahan .*Yogyakarta: Kanisius.

Shaikh, T., Chaudhari, S., Varma, A. 2012. Viscose Rayon: A Legendary Development in the Manmade Textile. *International Journal of Engineering Research and Applications (IJERA)*. 2(5): 675-676.

Soekaeno. 2005. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Terampil*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triranti, Youswi Christina Ajeng. 2017. *Pengaruh Perbedaan Jenis Bahan Tekstil Lace dan Beledu Terhadap Hasil Jadi Fitting Kebaya Menggunakan Pola Sistem Dressmaking*: 1-13.